

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *GROUP INVESTIGATION*
DI KELAS V SDN 18 TIMBULUN
PESISIR SELATAN**

ARTIKEL PENELITIAN

Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Wisuda

Oleh :

**YOVI MEILATI
NPM : 1110013411406**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *GROUP INVESTIGATION*
DI KELAS V SDN 18 TIMBULUN
PESISIR SELATAN**

Yovi Meilati¹, Yusrizal¹, Yulfia Nora¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail:yovi.m03@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated by the lack of motivation to ask, answer and express opinions in learning civics class V students of SDN 18 Timbulun South Coast that adversely affects the student learning outcomes. The purpose of this study was to describe the increase in motivation and learning outcomes of students through the approach of the Group Investigation. This research is a classroom action research conducted in two cycles. Subjects were fifth grade students of SDN 18 Timbulun South Coast totaling 18 people. Research instrument used was a sheet of student motivation, teacher activity sheets, sheet questionnaires, field notes and test results to learn. The results showed that the students' motivation and learning outcomes has increased. Teacher to manage learning activities achieve good quality with a percentage of 85%. For motivation and learning outcomes of students has increased from the first cycle to the second cycle can be explained as follows: 1 Motivation ask students increased from 36% (6 people) in the first cycle to 80.56% (15 people) in the second cycle. An increase of 44.56% 2 Motivation student answers increased from 41.67% (8 people) in the first cycle to 77.78% (14 people) in the second cycle. An increase of 36.14%. 3 Student motivation increases expression of 50% (9) in the first cycle increased to 77.78% (14 people) in the second cycle. An increase of 27.78% 4 learning outcomes of students in the first cycle was 65, students who completed only 44.44% (8 people) and increased to 77.5 in the second cycle, with the percentage of 88.89% (16 people). The results of this study concluded that the approach of learning Civics Group Investigation can increase motivation and learning outcomes fifth grade students of SDN 18 Timbulun South Coast.

Keywords: Motivation, Learning Outcomes, Group Investigation

A. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin

kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk

meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Terkait dengan paparan itu dapat dikatakan di sini bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) benar-benar memiliki peranan yang sentral dan strategis dalam kerangka keseluruhan sistem dan struktur kurikulum pendidikan nasional guna mewujudkan tujuan pendidikan yang telah digariskan. Betapa tidak? PKn merupakan mata pelajaran yang memiliki karakteristik spesifik dalam hal orientasinya untuk membentuk pribadi peserta didik agar menjadi warga negara yang baik yang memiliki pemahaman, penghayatan dan kesadaran yang tinggi akan hak-hak dan kewajibannya serta mampu dan cakap melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari di segala bidang kehidupan dengan dilandasi oleh prinsip proporsionalitas, nilai-nilai spiritualitas keagamaan, nilai-nilai pluralitas sosio-budaya, nilai-nilai nasionalisme kultural, serta nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa.

Mata pelajaran PKn termasuk salah satu mata pelajaran yang berkelanjutan dari Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi, oleh karena itu kualitas pendidikan perlu ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional bisa tercapai.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru kelas V SDN No. 18 Timbulun Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan selama lebih kurang 5 tahun, diketahui bahwa gejala rendahnya motivasi dalam pembelajaran PKn dapat dilihat dari tidak bergairahnya siswa mengikuti proses pembelajaran. Dimana terlihat dari sedikitnya siswa yang mau bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran. Sekitar 3 orang siswa dari 18 siswa keseluruhan yang aktif dalam pembelajaran. Jika dipersentasekan hanya 27,78% yang mau bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat dan 72,22% hanya pasif dalam pembelajaran. Bahkan banyak yang bersikap seolah mata pelajaran PKn tidak penting dan tidak banyak gunanya bagi mereka. Sebagai

indikatornya, masih banyak siswa yang bicara sendiri dengan temannya ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, ada yang mengantuk, bahkan ada yang berani bergurau dengan temannya

Dari hasil yang dicapai siswa pada ulangan harian semester I tahun ajaran 2013/2014 pada tanggal 30 September 2013 di SDN 18 Timbulun hanya 8 siswa yang mencapai ketuntasan sedangkan 10 siswa tidak mencapai ketuntasan. Sehingga dapat dikatakan hanya 44,44% siswa yang mencapai nilai 70 dari 18 jumlah siswa keseluruhan. Sedangkan 10 siswa hasil belajarnya dibawah KKM atau sekitar 55,56% lainnya tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Indikasi bahwa pembelajaran PKn tidak berjalan secara efektif, yang menunjukkan bahwa adanya masalah dalam proses dan hasil belajar PKn di kelas V SDN 18 Timbulun Kecamatan Sutera. Salah satu solusi alternatif yang dipilih untuk bisa mengatasi masalah khusus kegiatan pembelajaran dalam bidang studi PKn tersebut adalah pendekatan *Group Investigation* (GI).

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti berminat untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan *Group Investigation* di Kelas V SDN 18 Timbulun Pesisir Selatan."

B. KERANGKA TEORETIS

1. Tinjauan tentang Pembelajaran PKn

Depdiknas (2006:271)

mengemukakan bahwa:

"Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945."

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan siswa mampu menjadi warga negara yang dapat berpikir kritis, aktif, kreatif, dan bertanggung

jawab serta dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang baik.

2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran *Group Investigation*

Pembelajaran model *Group Investigation* adalah suatu tipe pembelajaran model *Group Investigation* yang terdiri dari anggota kelompok dari beberapa anggotadalam suatu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Menurut Slavin (2005:218) Adapun tahap-tahap pembelajaran *Group Investigation* adalah sebagai berikut:

Tahap I yaitu : Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kepada kelompok kerja. Tahap II yaitu : Merencanakan investigasi dalam kelompok. Tahap III yaitu : Melaksanakan investigasi kelompok. Tahap IV yaitu : Mempersiapkan laporan akhir. Tahap V yaitu : Menyajikan laporan akhir. Tahap VI yaitu : Evaluasi

Kelebihan model *Group Investigation* ini adalah:

- 1) Memfokuskan pada investigasi terhadap suatu topik atau konsep sehingga memungkinkan siswa terlibat dalam memecahkan topik
- 2) Memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan atau membuat pertanyaan yang bermakna
- 3) Membentuk siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dengan latar belakang yang berbeda
- 4) Siswa dapat belajar mengenal gurunya, temannya dan orang lain.

Kelemahan model *Group Investigation* secara umum adalah setiap kelompok menerima topik yang berbeda sehingga terjadi kemungkinan tiap kelompoknya hanya memahami materi yang diterimanya, namun untuk mengatasi hal ini guru dapat memberikan lembar kegiatan sebelum pembelajaran dimulai dan pengerjaan latihan soal setelah siswa melakukan persentasi kelompok dengan seluruh topik yang didiskusikan.

3. Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada

siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi ada dua yaitu : motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri atau lingkungan.

Djamarah (2002:114) menyatakan bahwa “Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”.

4. Hasil Belajar

Menurut Surahmad (1997:88) “Hasil belajar adalah hasil dimana guru melihat bentuk akhir dari pengalaman interaksi edukatif yang diperhatikan adalah menempatkan tingkah laku”. Dapat disimpulkan bahwa fungsi hasil belajar adalah untuk memberikan umpan balik baik kepada guru, peserta didik, orang tua maupun lembaga pendidikan yang berkepentingan serta untuk menentukan nilai hasil belajar peserta didik.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas. Prosedur pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan secara umum.

Penelitian ini diadakan di kelas V SDN 18 Timbulun nagari Aur Duri Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Letak sekolah lebih kurang 2 Km dari jalan raya. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas V, semester II tahun ajaran 2013/2014 SDN 18 Timbulun Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Jumlah siswa kelas V sebanyak 18 orang, laki-laki berjumlah 10 orang dan perempuan berjumlah 8 orang.. Penelitian ini mengacu pada disain Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Taggart (dalam Ritawati, 2007:27) yang terdiri dari atas empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan siswa dilihat dari motivasi bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat yang awalnya 27,78% meningkat menjadi 77% serta hasil belajar 85% dari jumlah keseluruhan siswa dapat mencapai nilai 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil dari banyaknya motivasi siswa pada indikator yang dicapai serta hasil latihan maupun tes akhir siklus pada pembelajaran PKn dengan pendekatan Group Investigation di kelas V SDN 18 Timbulun.

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Lembar observasi motivasi siswa
2. Lembar angket
3. Lembar aktivitas guru
4. Tes hasil belajar
5. Catatan lapangan
6. Kamera atau photo

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Pembelajaran Siklus I

1) Motivasi siswa dalam Pembelajaran PKn

Hasil penilaian *observer* pada motivasi bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat oleh siswa terlihat pada tabel

Tabel. Jumlah Dan Persentase Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata motivasi siswa (%)	Kriteria Keberhasilan
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	5	27,78	8	44,44	36%	Sangat Rendah
2	5	27,78	10	55,56	41,67%	Sangat Rendah
3	7	38,89	11	61,11	50%	Rendah
Rata-rata					42,56%	Sangat rendah

Keterangan :

1. Siswa bertanya
2. Siswa menjawab pertanyaan

3. Siswa mengemukakan pendapat

2) Hasil Analisis Angket Motivasi Siklus I

Siswa diberikan lembar angket yang berisi beberapa pernyataan tergambar pada tabel dibawah ini:

yang berkaitan dengan motivasi bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat. Berikut

Tabel. Analisis Angket Motivasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Persentase Analisis Angket	Kriteria Keberhasilan
1	Bertanya	60%	Cukup
2	Menjawab	65%	Tinggi
3	Mengemukakan pendapat	60%	Cukup
Jumlah		185%	
Rata-rata		61,67%	Cukup

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi siswa dalam ketiga aspek tersebut berdasarkan angket adalah 61,67%. Dalam kriteria yang telah ditetapkan 55%-64% berada pada kategori cukup.

3) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Pendekatan *Group Investigation* Persentase aktivitas guru dihitung berdasarkan descriptor yang dilakukannya. Hal ini tergambar pada tabel.

Tabel. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Pendekatan *Group Investigation*

Pertemuan	Jumlah Skor	Presentase (%)	Kriteria Keberhasilan
I	13	65%	Cukup Baik
II	15	70%	Baik
Rata-rata		67,50%	Cukup Baik

Aktivitas guru dalam menggunakan pendekatan *Group Investigation* masih kurang baik karena rata-rata persentasenya adalah 67,50%, artinya belum semua deskriptor yang ada pada lembar observasi dilaksanakan oleh peneliti karena masih berada pada kriteria cukup baik.

4) Hasil Belajar Siswa Pada Akhir Siklus I

Penilaian hasil belajar dilakukan pada setiap akhir siklus dengan

memberikan soal tes hasil belajar.
Berikut gambarnya.

Tabel. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Pada Ujian Akhir Siklus

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang ikut ujian akhir siklus	18 orang
Jumlah siswa yang tuntas ujian akhir siklus	8
Jumlah siswa yang tidak tuntas ujian akhir siklus	10
Presentase ketuntasan ujian akhir siklus	44,44%
Rata-rata nilai ujian akhir siklus	65

Berdasarkan tabel diatas, tergambar bahwa banyak siswa yang hadir pada ujian akhir siklus adalah 18 siswa artinya seluruh siswa kelas V mengikuti ujian akhir siklus I . Hasil belajar akhir siklus masih

sangat rendah yaitu 65. Banyak siswa yang tuntas hanya berjumlah 44,44% (8 orang dan 10 siswa tidak tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah adalah 70.

b. Deskripsi Pembelajaran Siklus

II

Motivasi siswa Hasil analisis *observer* terhadap motivasi siswa dalam ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel. Jumlah dan Persentase

Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Motivasi Siswa (%)	Kriteria Penilaian
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	15	83,33	14	77,78	80,56	Tinggi
2	13	72,22	15	83,33	77,78	Tinggi
3	13	72,22	15	83,33	77,78	Tinggi
Rata-rata					78,71	Tinggi

Keterangan :

1. Siswa bertanya
2. Siswa menjawab pertanyaan
3. Siswa mengemukakan pendapat

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa sudah terjadi peningkatan motivasi siswa dalam hal bertanya menjawab dan mengemukakan pendapat.

2) Analisis Hasil Angket Motivasi Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Persentase Analisis Angket	Kriteria Keberhasilan
1	Bertanya	80%	Tinggi
2	Menjawab	70%	Tinggi
3	Mengemukakan pendapat	75%	Tinggi
Jumlah		225%	

3) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pkn dengan Pendekatan *Group Investigation*

Berdasarkan Lembar Observasi

Aktivitas Peneliti Sebagai Guru dalam pembelajaran pada siklus II, Maka Jumlah Skor dan Persentase aktivitas peneliti dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. Jumlah dan Persentase Aktitas Guru

Peneliti juga meminta siswa kelas V untuk mengisi lembar angket yang berkaitan dengan motivasi siswa. Berikut kesimpulannya:

Tabel. Analisis Angket Motivasi Siswa

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria Penilaian
I	16	80	Sangat Baik
II	18	90	Sangat Baik
Rata-rata		85	Baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam menggunakan pendekatan *Group Investigation* masih kurang baik karena rata-rata persentasenya adalah 85%, artinya semua deskriptor yang ada pada lembar observasi dilaksanakan oleh peneliti dengan baik.

4) Data Hasil Belajar Siswa Pada Akhir Siklus II

Tabel. Ketuntasan dan rata-rata hasil belajar siswa pada Ujian

Akhir Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang ikut ujian akhir siklus	18 orang
Jumlah siswa yang tuntas ujian akhir siklus	16
Jumlah siswa yang tidak tuntas ujian akhir siklus	2
Presentase ketuntasan ujian akhir siklus	88,89%
Rata-rata nilai ujian akhir siklus	77,5

Berdasarkan tabel diatas, akhir siklus sudah sangat baik.

tergambar bahwa banyak siswa yang hadir pada ujian akhir siklus adalah 18 siswa artinya seluruh siswa kelas V mengikuti ujian akhir siklus II . presentase ketuntasan hasil belajar

Banyak siswa yang tuntas hanya berjumlah 16 siswa dan 2 siswa tidak tuntas, karena KKM yang ditetapkan sekolah adalah 70.

2. Pembahasan

a) Motivasi Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase rata-rata motivasi siswa dalam hal bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat pada pembelajaran PKn secara garis besar sudah mengalami peningkatan. Jadi

dapat dikat akan bahwa pembelajaran PKn dengan pendekatan *group investigation* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam hal bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. Persentase Rata-rata Motivasi

No	Pengamatan Motivasi	Rata-rata Persentase (%)		Peningkatan (%)
		Siklus I	Siklus II	
1	Bertanya	36%	80,56%	44,56%
2	Menjawab	41,67%	77,78%	36,14%
3	Mengemukakan pendapat	50%	77,78%	27,78%
	Rata-rata	42,57%	78,71%	36,14%

b. Hasil Angket Motivasi Siswa

Tabel.Persentase Rata-Rata Motivasi Siswa dalam Pembelajaran PKn Pada Siklus I dan Siklus II

No	Pengamatan	Rata-rata Persentase (%)		Peningkatan (%)
		Siklus I	Siklus II	
1	Bertanya	70%	80%	10%
2	Menjawab	60%	70%	10%
3	Mengemukakan pendapat	65%	75%	10%
Rata-rata		65%	75%	10%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil angket siklus I ke siklus II sebesar 10% pada kategori tinggi.

c. Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pendekatan *Group Investigation* terjadi peningkatan, dapat dilihat pada

Pada siklus II, rata-rata persentasenya menjadi 85% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru telah mampu melaksanakan pembelajaran PKn dengan

Tabel. Persentase Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Skor	Persentase (%)	Kriteria Keberhasilan
I	14	70	Baik
II	17	85	Sangat Baik
Rata-rata	31	77,50	Baik
Persentase Kegiatan Peneliti Siklus I dan II			

menggunakan pendekatan *Group Investigation* dengan baik.

d. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar

pada setiap akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II, berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel. Persentase Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Siswa yang Tuntas (%)	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas (%)
I	44,44%	55,56%
II	88,89%	11,11%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I

siswa yang tuntas hanya 44,44% atau sebanyak 8 siswa dan meningkat menjadi 88,89% atau sebanyak 16 siswa pada siklus II. Secara klasikal indikator keberhasilan hasil belajar siswa adalah 80% dari jumlah siswa mencapai angka KKM yaitu 70. Pada akhir siklus 16 siswa tuntas dengan nilai 77,5 jika dipersentasekan lebih dari 85% siswa tuntas hasil belajarnya dan memenuhi KKM sekolah yaitu 70. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 18 Timbulun, dapat ditingkatkan melalui pendekatan *Group Investigation*

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Motivasi siswa kelas V dalam hal bertanya pada pembelajaran PKn dapat ditingkatkan. Kesimpulan ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mau bertanya yaitu dari 36% (6 orang) pada siklus I meningkat menjadi 80,56% (15 orang) pada siklus II.
- Motivasi siswa kelas V dalam hal menjawab pada pembelajaran PKn meningkat dari 41,67% (8

- orang) pada siklus I menjadi 77,78% (14 orang) pada siklus II.
- Motivasi siswa kelas V dalam hal mengemukakan pendapat pada pembelajaran PKn dapat ditingkatkan. Kesimpulan ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mau mengeluarkan pendapatnya yaitu dari 50% (9 orang) pada siklus I meningkat menjadi 77,78 (14 orang) pada siklus II.
- Hasil belajar PKn siswa dapat ditingkatkan melalui pendekatan

Group Investigation. Kesimpulan ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKM. Rata-rata siswa yang tuntas dengan nilai 65 pada siklus I sebanyak 10 orang dengan persentase 44,44% meningkat menjadi 77,5 pada siklus II. Jika dipersentasekan siswa tuntas sebanyak 88,89% (16 orang) pada siklus II dengan KKM 70. Jadi siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak $\geq 85\%$ dari jumlah siswa. Sehingga indikator keberhasilan penelitian dapat dicapai.

2. Saran

- a. Motivasi bertanya siswa kelas V dalam pembelajaran PKn dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan *Group Investigation*. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menyusun perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Group Investigation* sehingga dapat menciptakan situasi belajar dengan berpusat pada siswa.
- b. Motivasi siswa kelas V dalam menjawab dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan *Group Investigation*. Disarankan pada penelitian selanjutnya hendaknya dapat membimbing siswa terhadap jawaban-jawaban yang diberikan secara sehingga maksud yang ingin dicapai dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- c. Motivasi siswa kelas V dalam mengemukakan pendapat dengan pendekatan *Group Investigation* dapat meningkat. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk memberikan penilaian yang lebih spesifik untuk setiap pendapat yang dikemukakan siswa
- d. Hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKn dengan pendekatan *Group Investigation* dapat selanjutnya untuk melihat tingkat keberhasilan belajar siswa, tes dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai dan pada setiap akhir proses pembelajaran selesai dilaksanakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas
- Ritawati Mahyuddin dan Yetti Ariani. 2008. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang : UNP
- Slavin, E Robert. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media
- Sugiyanto. 2009. *Model Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Mata Padi Presindo
- Uno, B.Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara